**BAB II**

**TINJAUAN UMUM WHO DALAM KONTEKS HUBUNGAN INTERNASIONAL**

1. **WHO *(World Health Organization)***

*World Health Organization* (WHO) mewakili usaha-usaha puncak dari kerjasama kesehatan internasional yang dimulai hampir 150 tahun. Kegiatan kerjasama dalam bidang kesehatan ini berawal dengan diadakannya *International Sanitary Conference* yang pertama pada tanggal 23 Juli 1851 di Paris, konferensi ini bertujuan untuk menetapkan keseragaman kebijaksanaan atas pemeriksaan dan karantina yang dilakukan pada kapal-kapal yang berlabuh di pelabuhan Eropa, untuk mencegah menjalarnya wabah penyakit seperti:

* Penyakit Kuning *(Yellow Fever)*
* Cacar
* *Typus*
* Wabah *Cholera*

Pada tanggal 24 Oktober 1945 berdiri suatu organisasi dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). PBB mensponsori konferensi kesehatan internasional di New York, yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 1946. Hasil dari konferensi tersebut adalah menyetujui konstitusi WHO yang kemudian diratifikasi pada tanggal 7 April 1947 yang ditanda tangani oleh para wakil dari 61 negara[[1]](#footnote-1). Sebuah komisi internasional di bentuk yang terdiri dari para wakil 18 negara yang bertujuan untuk membentuk panitia persiapan guna menghadapi siding *World Health Assembly* yang pertama. Sidang ini di buka pada tanggal 24 Juni 1948, fungsi utama dari *World Health Assembly* ialah yang menentukan kebijakan organisasi, menunjuk direktur, mengawasi kebijakan keuangan, dan meninjau dan menyetujui program anggaran yang diusulkan, *Health Assembly* diadakan setiap tahun di Jenewa, Swiss[[2]](#footnote-2). Di dalam kegiatan sebagai organisasi kesehatan dunia. WHO mengakui bahwa hak setiap orang untuk menikmati standar tertinggi yang dapat dicapai atas kesehatan fisik dan mental dengan mengupayakan pengurangan tingkat kelahiran dan kematian anak serta perkembangan anak yang sehat melalui perbaikan semua aspek kesehatan lingkungan seperti pengendalian penyakit dan menciptakan kondisi yang akan menjamin semua pelayanan dan perhatian medis dalam hal sakitnya seseorang.

WHO sebagai organisasi internasional yang berfokus dalam menangani masalah kesehatan memiliki kewenangan dalam membuat kebijakan terkait kesehatan secara global, hal ini dikarenakan organisasi internasional mampu berperan dalam pencegahan timbulya konflik antar negara anggota, dengan adanya WHO sebagai organisasi internasional maka negara-negara anggota akan menahan power mereka untuk mencapai kepentingan bersama, keadaan seperti inilah yang dapat menciptakan keamanan dan kedamaian dikarenakan tidak adanya negara-negara yang ingin menjadi super power dalam urusan kesehatan, dikarenakan WHO yang memiliki peranan penting dalam hal itu.

1. **WHO dalam Sistem PBB**

PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 untuk mendorong kerjasama internasional, badan ini merupakan pengganti Liga Bangsa-Bangsa dan didirikan setelah Perang Dunia II untuk mencegah terjadinya konflik serupa. Saat ini PBB memiliki 193 anggota selain negara anggota, beberapa organisasi internasional dan organisasi antar-negara mendapat tempat sebagai pengamat permanen yang mempunyai kantor di markas besar PBB.[[3]](#footnote-3) PBB mempunyai tujuan-tujuan yang disebutkan dalam Piagam PBB:

1. Memelihara kedamaian dan keamanan dunia
2. Mengembangkan hubungan-hubungan antara bangsa dan saling menghormati untuk dasar hak-hak yang sama dan keteguhan diri sendiri manusia.
3. Bekerjasama dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya dan kemanusiaan dunia dan mempromosikan kehormatan bagi hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan pokok.
4. Sebagai pusat mengharmoniskan aksi-aksi bangsa-bangsa dalam mencapai akhir yang sama.

PBB memiliki enam badan utama yaitu Majelis Umum, Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, Dewan Perwalian, Mahkamah Internasional. Sekretariat PBB. Semuanya didirikan pada tahun 1945 ketika PBB juga didirikan.

1. **Majelis Utama PBB *(General Assembly)***

Merupakan bagian badan yang paling penting dan satu-satunya badan PBB dengan representasi universal. Setiap tahun pada bulan September seluruh anggota PBB berkumpul di *General Assembly Hall, New York* untuk sidang tahunan dan debat umum, yang banyak di hadiri oleh kepala negara. Mendiskusikan tentang pertanyaan-pertanyaan penting seperti tentang perdamaian dan keamanan, pendaftaran anggota baru dan masalah anggaran keuangan, mensyaratkan 2/3 mayoritas. Keputusan-keputusan atas pertanyaan-pertanyaan yang lain hanya mayoritas biasa.

1. **Dewan Keamanan PBB *(Security Council)***

Dewan keamanan PBB memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, dewan keamanan juga berperan untuk menentukan keberadaan ancaman yang mengancaim perdamaian atau tindakan agresi. Dewan keamanan memiliki kekuatan untuk membuat keputusan yang mengikat bahwa pemerintah negara anggota telah sepakat untuk melaksanakan, menurut ketentuan Piagam Pasal 25.

1. **Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC)**

Merupakan bagian badan yang dasar untuk mengkoordinasikan ekonomi,sosial dan kerja yang berhubungan dari PBB dan agen-agen khusus dan lembaga-lembaga. Dilihat dari badan-badan khusus yg di koordinasikan, fungsi ECOSOC mencakup pengumpulan informasi, menasihati negara anggota dan membuat rekomendasi. Selain itu ECOSOC mempunyai posisi yang baik untuk memberikan koherensi kebijakan, dan mengkoordinasikan fungsi tumpang tindih dari badan anak PBB.

1. **Dewan Perwalian *(Trusteeship Council)***

Menyediakan pengawasan internasional bagi 11 wilayah perwalian yang diletakan dibawah administrasi dari 7 negara anggota dan memastikan bahwa langkah yang sesuai selalu diambil untuk mempersiapkan wilayah-wilayah bagi pengelolaan pemerintah sendiri

1. **Mahkamah Internasional *(International Court of Justice)***

Merupakan badan yang berhubungan dengan pengadilan dasar dari PBB, menyelesaikan perselisihan menurut hukum diantara negara-negara dan memberi laporan pendapat ke PBB dan agen khususnya. Undang-undangnya merupakan bagian yang integral dari Piagam PBB.

1. **Sekretaris PBB *(Secretary)***

Staf Internasional yang bekerja di pos-pos tugas diseluruh dunia, melakukan bermacam-macam pekerjaan sehari-hari dari organisasi, melayani bagian pokok yang lain dari PBB dan melakukan administrasi progam-progam dan kebijakan yang dibuat oleh mereka.[[4]](#footnote-4)

Dalam menjalankan tugasnya badan-badan khusus Dewan Ekonomi dan Sosial menjalin suatu jaringan kerjasama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hubungan timbal balik antar PBB secara luas ditegaskan dalam perjanjian formal antara kedua organisasi yang diterima oleh Dewan Kesehatan yang pertama dan pada tahun 1972, ECOSOC membuat laporan yang terperinci mengenai tugas-tugas WHO, hal ini menunjukan keeksistensiaan WHO. WHO juga memberikan sumbangan kepada program penting PBB dan juga turut berpartisipasi dalam konferensi yang diadakan oleh PBB, seperti konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup tahun 1972, konferensi Kependudukan di Dunia yang diadakan pada tahun 1954, 1965 dan 1974. [[5]](#footnote-5)

1. **Prinsip Dasar WHO**

WHO sebagai organisasi khusus kesehatan PBB yang merupakan cerminan terhadap aspirasi negara-negara di dunia. WHO mempunyai misi tersendiri yaitu mencapai taraf kesehatan tertinggi bagi setiap orang di dunia, WHO juga mempunya konstitusi yang mengemukakan beberapa asas, konstitusi itu sendiri memberi definisi tentang “kesehatan: yaitu:

*“health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirminty”* (keadaan keseluruhan secara fisik, mental dan sosial yang baik dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan)[[6]](#footnote-6)

Adanya sembilan prinsip yang berdasar dari kebahagiaan, hubungan yang harmonis dan keamanan bagi seluruh manusia. Salah satunya sudah disebutkan yaitu tentang “kesehatan, dan kedelapan lainnya adalah:

1. Kegembiraan pencapaian standar kesehatan tertinggi adalah salah satu hak dasar setiap manusia tanpa perdebatan antar ras, agama, ideology, kondisi ekonomi maupun sosial.
2. Kesehatan seluruh manusia merupakan dasar bagi pencapaian kedamaian dan keamanan dan bergantung pada kerjasama penuh individu-individu dan negara.
3. Keberhasilan suatu negara dalam mempromosikan dan mempertahankan kesehatan adalah suatu bukti yang dapat berguna bagi negara lain.
4. Ketidakmerataan pembangunan di berbagai negara-negara dalam mempromosikan kesehatan dan mengontrol penyakit terutama penyakit menular adalah ancaman bagi negara lainnya.
5. Pembangunan kesehatan anak-anak merupakan kepentingan yang paling mendasar, kemampuan untuk hidup secara harmonis di dalam lingkungan yang berubah pesat merupakan modal utama pembangunan di suatu negara.
6. Makin banyaknya masyarakat yang terkena manfaat dari medis, psikologi dan pengetahuan yang penting untuk pencapaian kesehatan.
7. Pendapat-pendapat yang terinformasi dan kerjasama yang aktif dalam suatu public merupakan hal yang terpenting dalam rangka pencapaian peningkatan kesehatan masyarakat.
8. Pemerintah setempat mempunyai tanggung jawab terhadap kesehatan masyarakatnya yang bisa terpenuhi hanya dengan syarat kesehatan dan ukuran sosial yang cukup.
9. **Tujuan dan Fungsi WHO**

Sebagai organisasi internasional WHO memiliki tujuan dan fungsi tertentu, dalam artikel 1 konstitusi WHO yang berbunyi *“Attainment by all peoples of the highest possible of health”* yaitu pencapaian tingkat kesehatan setinggi mungkin oleh seluruh rakyat di dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut WHO memiliki fungsi-fungsi yang tercantum dalam artikel 2 konstitusi WHO yang diantaranya adalah:

1. Melaksanan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dalam perkembangan kesehatan di tingkat internasional.
2. Mendirikan dan mempertahankan kerjasama dengan PBB, agen-agen khusus administasi kesehatan pemerintah, grup-grup professional dan organisasi-organisasi sejenisnya yang dianggap pantas.
3. Membantu pemerintah berdasarkan permintaan dalam menguatkan pelayanan kesehatan.
4. Melengkapi bantuan teknis yang pantas, dan dalam keadaan darurat bantuan yang diperlukan atas permintaan atau penerimaan pemerintah yang bersangkutan.
5. Menyediakan atau membantu menyediakan berdasarkan permintaan PBB, pelayanan kesehatan dan fasilitas untuk grup-grup khusus seperti teritori orang-orang kepercayaan.
6. Mendirikan dan mempertahankan pelayanan teknis dan administrative sebanyak yang diperlukan, termasuk pelayanan epidemiologis dan statistic.
7. Meningkatkan kegiatan pembasmian berbagai macam wabah penyakit yang selalu ada di setiap tempat.
8. Memajukan dan mengadakan penelitian di bidang kesehatan.[[7]](#footnote-7)

Untuk mendukung tujuan tersebut WHO memiliki empat fungsi pokok lainnya yaitu:

1. *To give worldwide guidance in field of health*

(memberikan pengarahan di dalam bidang kesehatan dalam lingkup global

1. *To set global standards for health*

(menentukan standar global dalam bidang kesehatan)

1. *To cooperate with government in strengthening national health programmers*

(bekerjasama dengan pemerintah negara-negara anggota dalam meningkatkan serta melaksanakan program-program kesehatan)

1. *To develop and transfer appropriate health technology, information and standards*

(meningkatkan dan menyebarkan teknologi kesehatan, informasi dan standar kesehatan)

1. **Strategi WHO**

Sesuai dengan fungsi-fungsi yang telah tercantum dalam artikel 2 konstitusi WHO, WHO telah mempromosikan teknologi kesehatan, informasi dan standar kesehatan diantara negara-negara anggota, pembasmian wabah penyakit dan juga telah berjuang untuk memperbaiki kualitas hidup manusia. Adanya empat strategi WHO yang dicanangkan sejak Dr. Gro Harlem Brundtland sebagai direktur jenderal bagi kontribusi WHO yang bertujuan untuk memajukan kesehatan pada tingkat negara dan global yaitu:

1. Mengurangi kematian, penyakit dan cacat terutama di daerah miskin dan pinggiran.
2. Mempromosikan gaya hidup sehat dan mengurangi factor-faktor eksternal seperti lingkungan, ekonomi, sosial dan perbuatan manusia yang beresiko pada kesehatan manusia.
3. Mengembangkan sistem kesehatan, menanggapi permintaan masyarakat dan adanya transparansi dalam keuangan.
4. Membuat kerangka kebijakan yang diperkenankan dan menciptakan kelembagaan lingkungan di sektor kesehatan, mempromosikan kesehatan yang efektif untuk kebijakan sosial, ekonomi, lingkungan dan pembangunan.[[8]](#footnote-8)
5. **Struktuk Organisasi WHO**

Sebagai sebuah badan khusus WHO memiliki badan pemerintah dan anggotanya sendiri, badan pemerintah WHO terdiri dari tiga organ utama yaitu:

1. **Majelis Kesehatan Dunia *(World Health Assembly)***

Majelis Kesehatan Dunia tersusun dari perwakilan-perwakilan dari setiap negara anggota WHO, Majelis Kesehatan Dunia merupakan badan pengambilan keputusan tertinggi di WHO. Biasanya pada bulan Mei setiap tahun diadakan pertemuan di Genewa yang dihadiri oleh delegasi dari 191 negara anggota, tugas utama dari Majelis Kesehatan Dunia adalah untuk menentukan kebijakan organisasi.

Salah satu fungsi dari Majelis Kesehatan Dunia seperti yang telah tercantum dalam artikel 18 konstitusi WHO adalah:

1. Mendukung dan memimpin penelitian di bidang kesehatan oleh personel WHO melalui lembaga resmi atau tidak resmi dari para anggota dengan persetujuan dari pemerintahnya.
2. Melaksanakan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan tujuan organisasi.
3. **Dewan Eksekutif *(The Executive Board)***

Dewan Eksekutif terdiri dari 32 anggota yang secara teknis memenuhi syarat di bidang kesehatan, anggota dewan eksekutif sendiri dipilih untuk masa tiga tahun. Fungsi utama dari dewan eksekutif itu sendiri adalah untuk memberikan pengaruh pada keputusan dan kebijakan dari Majelis Kesehatan untuk memberi saran dan biasanya memfasilitasi kerjanya.

Salah satu fungsi dari dewan eksekutif adalah:

1. Mengambil langkah penting sesuai dengan fungsi dan sumber keuangan WHO sehubungan dengan keperluan tindakan yang dibutuhkan.
2. Secara khusus dapat memberikan wewenang kepada Direktur Jenderal untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghentikan penyebaran wabah penyakit.
3. Berpartisipasi dalam memberikan bantuan kesehatan untuk para korban bencana.
4. Melaksanakan studi dan penelitian lebih lanjut yang diperlukan.
5. **Sekretariat *(The Secretariat)***

WHO memiliki staf yang berjumlah kurang lebih 3800 orang petugas kesehatan dan ahli khusus atau umum di bidang kesehatan dan mereka bekerja di markas besar WHO di kantor-kantor regional. Fungsi dari secretariat WHO antara lain adalah:

1. Memberikan dukungan kepada Dewan Majelis Kesehatan, Dewan Eksekutif dan kantor-kantor Regional.
2. Memberikan pengarahan secara global dan tindakan secara menyeluruh untuk mewujudkan dan mangajukan ide-ide.
3. Memeriksa, menganalisa, mengumpulkan dan menyebarkan informasi yang valid di bidang kesehatan dan yang saling berhubungan.
4. mengidentifikasikan, mengeneralisasikan dan mendistribusikan teknologi tepat guna.
5. Membantu kelompok-kelompok, penasehat global.
6. Menghadapi perencanaan global, manajemen pengawasan dan evaluasi.
7. Menjalankan program-program global, dan inter-global.
8. Membantu perkembangan transformasi sumber-sumber kesehatan secara internasional.
9. Menyiapkan program-program usaha anggota untuk diserahkan kepada Dewan Eksekutif dan Majelis Kesehatan Dunia.
10. Mengadakan kerjasama dengan PBB dan organisasi-organisasi non pemerintah tertentu, dan para staf tidak diperbolehkan menerima perintah yang berasal dari wewenang diluar WHO.[[9]](#footnote-9)

Selain 3 badan utama WHO, Majelis Kesehatan Dunia dari waktu ke waktu menentukan area mana saja yang diperlukan untuk membentuk organisasi regional, setiap organisasi regional tersebut terdiri dari:

1. *Regional Committee* (Komite Regional)

Komite Regional terdiri dari perwakilan wilayah negara-negara anggota dan anggota asosiasi yang menyangkut wilayah, hak dan kewajiban dari teritori atau kelompok teritori ini dalam komite regional diputuskan oleh sidang Majelis Kesehatan Dunia melalui konsultasi dengan anggota atau wewenang lainnya yang memiliki tanggung jawab dalam hubungan internasional dari wilayah tersebut. Komite regional mengadakan pertemuan sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan dan menentukan tempat untuk setiap pertemuan dan juga memakai aturan-aturan sendiri dalam menjalankan prosedur.

1. *Regional Office* (Kantor Regional)

Kantor Regional merupakan organ administrative dari Komite Regional, Kantor Regional melaksanakan keputusan-keputusan dari Majelis Kesehatan Dunia dan Dewan Eksekutif dalam wilayahnya. Terdapat 6 buah Kantor Regional WHO yang tersebar di beberapa wilayah yaitu:

1. Kantor Regional untuk Afrika di Brazzaville, Republik Kongo.
2. Kantor Regional untuk Eropa di Kopenhagen, Denmark.
3. Kantor Regional untuk Asia Tenggara di New Delhi, India
4. Kantor Regional untuk Amerika/Pan American Health Organization di Washington DC, Amerika Serikat.
5. Kantor Regional untuk Mediterania Timur di Kairo, Mesir.
6. Kantor Regional untuk Pasifik Barat di manila, Filipina[[10]](#footnote-10)
7. **Kerjasama WHO**

Sesuai dengan pasal 71 konstitusi WHO, WHO sebagai salah satu dari organisasi internasional yang bergerak dalam bidang kesehatan, dapat mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan orgaanisasi pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam kerangka kerja kesehatan internasional. kerjasama WHO dengan organisasi-organisasi non-pemerintah sangat penting dalam rangka mencapai kesehatan untuk semua, mengingat kedekatan organisasi non-pemerintah dengan objek komunitas suatu negara.

WHO telah sejak lama berupaya untuk memerangi berbagai macam penyakit dalam skala global, menjalin hubungan dengan organisasi-organisasi internasional lain yang menarik perhatian dan memiliki kerangka kerja yang berkaitan dengn masalah kesehatan, penyebaran informasi seputar kesehatan dan mengadakan penelitian untuk menemukan obat-obatan yang lebih efektif dari pada sebelumnya dan membuat peraturan atau kebijakan-kebijakan di bidang kesehatan yang mengacu pada tujuan WHO yaitu untuk pencapaian kesehatan tertinggi bagi seluruh masyarakat.

1. **Pusat Kerjasama WHO**

Relasi antara institusi-institusi nasional dan internasional dengan WHO dirancang sebagai WHO *Collaboration Center* yang merupakan mobilisasi sumber-sumber dana yang penting untuk mendukung kepentingan Pembangunan Kesehatan Nasional dan untuk aktivitas-aktivitas WHO baik pada tingkat regional maupun global. Pusat kerjasama WHO adalah lembaga penelitian seperti bagian dari universitas atau akademi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal untuk melaksanakan kegiatan untuk mendukung program-program organisasi.

Kini telah terdapat 74 WHO *Collaborating Centre* (WCC) yang mencakup spectrum yang luas mengenai masalah kesehatan dan hubungan antar negara dan hal ini bisa menjadi hubungan timbal balik antar negara dengan menurut keahlian dan informasi dalam bidang kesehatan. Saat ini juga terdapat lebih dari 700 pusat kerjasama WHO di lebih dari 80 negara anggota, ke 80 negara anggota ini juga bekerjasama dalam bidang perawatan, kesehatan, penyakit menular, nutrisi, kesehatan mental, penyakit keronis dan teknologi kesehatan. Fungsi dari pusat kerjasama WHO ini mencakup standarisasi untuk memperbaiki pemahaman internasional dan perbandingan data kesehatan dengan cangkupan dunia. Pusat kerjasama WHO juga berpartisipasi dalam penyebarluasan ilmu dan informasi teknis.[[11]](#footnote-11)

Terdapat beberapa kerjasama WHO dengan organisasi internasional maupun actor non-state lainnya yaitu:

1. Badan Internasional untuk Penelitian Kanker *(International Agency for Research on Cancer)*

Badan internasional untuk penelitian kanker ini merupakan badan khusus untuk penelitian kanker yang didirikan pada Mei 1965 melalui resolusi Majelis Kesehatan Dunia, badan ini adalah sebuat lembaga riset multidisiplin dengan keahlian dalam epidemiologi, laboratorium ilmu biostatistik dan bioinformatika. Ilmuwan di IARC bekerjasama dengan mitra nasional di seluruh dunia untuk menyediakan pangkalan data untuk pencegahan terhadap kanker.

IARC diatur oleh Dewan Pengurus dan Dewan Ilmiah, dewan pengurus terdiri dari wakil-wakil dari masing-masing negara yang ikut berpartisipasi dan ditambah juga dengan Direktur Jenderal WHO. Dewan pengurus juga mengurusi anggaran, menominasikan anggota dewan ilmiah, menentukan strategi agensi dan memilih direktur, sedangkan dewan ilmiah mengevaluasi penelitian IARC dan merekomendasikan program kegiatan.[[12]](#footnote-12)

1. Kerjasama WHO dengan PBB

WHO bekerjasama dengan PBB untuk mendukung negara-negara anggota untuk mencapai kepentingan nasional mereka dan untuk memastikan kesehatan masyarakatnya menjadi lebih baik, WHO berusaha untuk meningkatkan koherensi, efektivitas dan efesiensi dalam memberikan hasil. WHO bekerjasama dengan PBB untuk memposisikan kesehatan dalam debat dan dalam keputusan antar pemerintah anggota PBB, WHO juga berkontribusi secara koheren dan efektif dalam sistem PBB di tingkat global, regional dan negara. WHO juga menjadi leadership dalam kesehatan yang berhubungan dengan upaya kemanusiaan, termasuk menjadi pemimpim dalam gugus kesehatan, dan juga mempromosikan aliansi dan pendekatan interagency untuk menangani masalah-masalah kesehatan. [[13]](#footnote-13)

1. Keterlibatan WHO dengan Aktor Non-State

WHO bertujuan untuk mengarahkan dan mengoordinasikan otoritas kesehatan sesuai dengan yang terdapat dalam konstitusi WHO, landscape kesehatan telah menjadi lebih kompleks termasuk dalam penambahan jumlah pemain dalam arena kesehatan global. Keterlibatan WHO dengan aktor non-state memiliki peranan yang sangat penting untuk memajukan dan menyebarluaskan kesehatan kepada masyarakat dan mendorong aktor non-state untuk mlakukan kegiatan mereka sendiri untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan pada masyarakat.

Sidang Majelis Kesehatan Dunia yang ke 69 telah mengadopsi kerangka WHO yaitu keterlibatan WHO dengan aktor non-state yaitu *The Framework Endeavour Non-State Actors* (FENSA). Kerangka kerja dari kerjasama ini adalah untuk memperkuat keterlibatan WHO dengan aktor-aktor non-state seperti LSM, entitas di sektor swasta, yayasan filantropis dan lembaga akademis. Sekaligus untuk melindungi pekerjaan dari potensi terjadinya konflik kepentingan, resiko reputasi dan pengaruh yang tidak semestinya.[[14]](#footnote-14)

1. **Kerjasama WHO dengan Organisasi Non-Pemerintah**

WHO memiliki sejarah yang panjang dan beragam dalam kerjasama dengan NGO. Terdapat 2 jenis hubungan dalam kebijakan WHO yang digunakan dalam menjalin kerjasama dengan NGO yaitu formal dan informal dan memiliki dua jalur utama yaitu :

1. Pertama, hubungan secara langsung antar departemen teknis WHO dengan departemen teknis NGO, sebuah NGO dapat meminta bantuan pada *The Civil Society Initiative* (CSI) yang membantu mengembangkan hubungan antar WHO dengan NGO dan organisasi-organisasi masyarakat sipil. CSI juga bertanggung jawab dalam administasi dan hubungan-hubungan resmi, sebagaimana yang telah diatur dalam asas hubungan pemerintah antara WHO dengan NGO.
2. Kedua, tujuan WHO dalam hubungannya dengan NGO adalah untuk mempromosikan kebijakan, strategi-strategi dan aktivitas-aktivitas WHO. Selain itu juga WHO bekerjasama dengan NGO dalam melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah mereka sepakati bersama, WHO juga berupaya menyesuaikan permintaan-permintaan dengan pihak NGO agar terjalinnya kerjasama yang harmonis, dan lancar baik dalam menangani isu level negara, regional, global.
3. **Program Kerja dan Aktivitas Dasar WHO**
4. **Program Kerja WHO**

Program-program kerja yang menyangkut bidang kerja WHO antara lain adalah:

1. *Children and Adolescent Health and Development Programme*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak dan remaja, serta pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki sejak dini. Dalam melaksanakan program ini WHO bekerjasama dengan beberapa badan PBB lainnya seperti UNICEF dan UNDP.

1. *Global Polio Eradication Initiative Program*

Program ini berfokus pada pemberantasan polio, terumata yang menyebar di negara-negara berkembang.

1. *The WHO Framework Convention on Tabaco Control Programme*

WHO bersama UNDP bekerjasama untuk mengontrol penggunaan tembakau dengan tujuan memasyarakatkan kesehatan yang lebih baik demi pembangunan yang berkelanjutan.

1. *WHO Global Programme on AIDS*

Program yang khusus mengatasi masalah HIV/AIDS yang dilakukan oleh hampir seluruh badan PBB yang tergabung ke dalam UNAIDS, program ini dilakukan dihampir seluruh negara di dunia, terutama di negara dengan tingkat HIV/AIDS nya tinggi.

1. *Family Planning Programme*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan seluruh masyarakat, melalui program ini dibentuklah program lain yang lebih spesifik yaitu *Safe Motherhood Programme* yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan *Family Planning in Reproductive Health Programme* yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi manusia.

1. **Aktivitas Dasar**
2. Perbaikan Pelayanan Kesehatan

Dengan adanya suatu sistem yang dapat mencakup seluruh rakyat di suatu negara maka diciptakanlah sebuah *Healthy Delivery System* yang bertujuan untuk membantu pemerintah setempat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai, yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

1. Kesehatan Keluarga

Tercapainya kesehatan keluarga merupakan salah satu program utama WHO yang terbagi secara luas kedalam beberapa fokus yaitu:

1. Perawatan Ibu dan Anak
2. Gizi
3. Kesehatan Reproduksi Manusia
4. Pendidikan Kesehatan

Tujuan dari aktivitas ini sendiri adalah:

1. Membantu pemerintah setempat dalam usahanya untuk menggurangi tingkat kematian ibu dan bayi.
2. Memberikan penyuluhan tentang KB
3. Mensponsori dan mengkoordinir penelitian pada aspek-aspek ilmiah dari reproduksi manusia.
4. Memberikan pendidikan mengenai bagaimana memecahkan masalah nutrisi dengan melalui penggunaan bahan makanan local, dengan referensi tertentu.
5. Kesehatan Lingkungan

Mengembangkan pengetahuan akan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh factor tercemarnya lingkungan, yang diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup yang sehat.

1. Pengembangan Kemampuan Tenaga Kerja

Dasar dari aktivitas WHO dalam bidang ini adalah untuk membantu pemrintah negara tempatnya beroperasi dalam menilai kebutuhan kuantitatif dan kualitatif bagi pengembangan tenaga kerja baik itu dalam hal pengobatan maupun pemberian pertolongan. Pendekatan yang dilakukan oleh WHO dalam menjalankan program ini adalah dengan memberikan penekanan pada kualitas sumber daya manusianya, yaitu dengan mengembangkan fasilitas khusus pendidikan dan penelitian yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku di dalam negara yang bersangkutan

1. WHO (World Health Organization) diakses melalui [http://www.who.int/about .overview/en/](http://www.who.int/about%20.overview/en/) pada 1 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-1)
2. *World Health Assembly* diakses melalui [www.who.int/mediacentre/events/governance/wha/en/](http://www.who.int/mediacentre/events/governance/wha/en/) pada 1 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-2)
3. *United Nations* diakses melalui [www.un.org/en/about-un/index.html](http://www.un.org/en/about-un/index.html) pada 1 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-3)
4. United Nations Main Organs diakses melalui http://www.un.org/en/sections/about-un/main-organas/index.html pada 1 maret 2017 [↑](#footnote-ref-4)
5. *United Nations Main Organs* diakses melalui [www.un.org/en/sections/about-un/main-organs/index.html](http://www.un.org/en/sections/about-un/main-organs/index.html) pada 3 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-5)
6. *WHO Policy* diakses melalui [www.who.int/about/policy/en](http://www.who.int/about/policy/en) pada 3 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Konstitusi WHO* diakses melalui apps.who.int/gb/bd/PDF/bd47/EN/constitution-en.pdf?ua=1 pada 3Maret 2017 [↑](#footnote-ref-7)
8. *Contitution of The World Health Organization* diakses melalui apps.who.int/gb/bd/PDF/bd47/EN/constitution-en.pdf?ua=1 pada 3 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-8)
9. J.W., An Organizational Analysis Of The World Health Organization: Narrowing The Gap Between Promise And Performance, Social Science Medicine , 1996, vol 40, no 6 hal 742 [↑](#footnote-ref-9)
10. Governance of WHO diakses melalui [www.who.int/about/governance/en/](http://www.who.int/about/governance/en/) pada 5 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-10)
11. *Pusat Kerjasama WHO* diakses melalui [www.who.int/entity/collaboratingcentres/en](http://www.who.int/entity/collaboratingcentres/en) pada 5 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-11)
12. *International Agency for Research on Cancer* diakses melalui [www.who.int/about/iarc/en/](http://www.who.int/about/iarc/en/) pada 5 Maret 2017 [↑](#footnote-ref-12)
13. *WHO work with the United Nations* diakses melalui [www.who.int/un-collaboration/en/](http://www.who.int/un-collaboration/en/) pada 5 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-13)
14. *WHO engagement with Non-State Actors* diakses melalui [www.whoo.int/about/collaborations/non-state-actors/en](http://www.whoo.int/about/collaborations/non-state-actors/en) pada 6Maret 2017 [↑](#footnote-ref-14)